

Ada sekian perkara yang sangat penting , sekian perkara yang sangat agung, yang kita semua harus memperhatikannya. Perkara yang mulia tersebut telah diterangkan di dalam kitabullah, ditunjukkan oleh sunnah rasulullah saw, dan diterangkan oleh para ulama rahimahumullah jamian. Yaitu 4 perkara yang disebutkan oleh S. Islam Muh. Bin Abd. Wahhab rahimahullah di dalam kitabnya al utsuluts tsaltsah, tentang empat perkara yang sangat penting untuk diketahui oleh setiap muslim dan muslimah. Empat perkara tersebut adalah

1. al ilmu
2. al amalu bihi
3. mendakwahkan ilmu tersebut
4. bersabar di atasnya

Insyallah kita akan membahas 4 perkara tersebut.

Kemudian perlu kita ketahui bersama bahwasannya perkara yang pertama yaitu alilmu merupakan perkara yang sangat mulia. Kedudukan ilmu di sisi Allah SWT sangatlah tinggi. Demikian pula para ulama, yang mereka adalah ahlul ilm, mereka adalah pewaris para nabi, mereka adalah penjaga bagi agama ini, mereka adalah orang-orang yang meyebarakan agama ini, yang diwariskan oleh rasulullah saw kepada para sahabatnya, dan diwariskan oleh para sahabat kepada para tabiin, dan para tabiin mewariskannya kepada atbaut tabiin, dan terus para ulama lah yang menyebarkan kepada umat manusia. Para ulama mdptkan t4 yang mulia disisi Allah dikarenakan mereka adalah orang-orang yang rajin di dalam menuntut ilmu, kemudian berupaya untuk mengamalkan ilmu tersebut, kemudian mendakwahkan ilmu tersebut. Maka dari itu, orang-orang yang berilmu, mereka adalah orang yang paling takut kepada Allah SWT. Dikarenakan mereka sangat mengenal Allah SWT. Allah ST berfirman di dalam Al Quranul Karim

وَمِنَ النَّاسِ وَالْذَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا
يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

28. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama [1258]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

[1258]. Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.

Orang-Orang yang berilmu yang mengerti tentang Allah SWT, mengerti tentang syariatNya, mengerti bagaimana beribadah kepada Allah SWT. Merekalah sesungguhnya orang-orang yang berhak untuk mendapatkan pujian dari Allah SWT dalam ayat tersebut. Demikian pula Allah SWT mengiringkan persaksianNya, persaksian para malaikat, dengan persaksian para ulama tentang لا اله الا الله

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا
إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu [188] (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Dalam ayat ini Allah SWT mengiringkan persaksian orang-orang yang berilmu tentang لا اله الا الله diiringkan dengan persaksian Allah SWT, dan persaksian para malaikatNya. Hal ini tidak lain

kecuali menunjukkan bahwasannya orang-orang yang berilmu merupakan orang-orang yang mulia disisi Allah SWT. Disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al Imam At Tirmidzi rahimahullah, Al Imam Ibnu Majah , Al Imam Ahmad dengan sanad yang hasan dari Hadits Abu Darda ra, rasulullah saw bersabda:

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريقا الى الجنة

Barang siapa yang menempuh satu jalan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya dengan dia menuntut ilmu tersebut jalan untuk menuju surga.

Demikian pula, diantara keutamaan orang-orang yang berilmu adalah istighfar, permintaan ampun dari para malaikat, sampai-sampai ikan yang ada di lautan juga memintakan ampun kepada Allah SWT untuk para penuntut ilmu, terlebih para ulama.

Para ulama mempunyai keutamaan yang luar biasa, diibaratkan para ulama tersebut sebuah rembulan di bulan purnama dibandingkan dengan bintang-bintang yang ada. Perbandingan antara para ulama dengan para ubbad seperti bulan purnama yang terang benderang dan itu diibaratkan sebagai ulama, sedangkan bintang, yang sinarnya kalah dengan sinar rembulan tersebut diibaratkan sebagai orang-orang yang ahli ibadah.

Demikian pula, rasul saw menjelaskan bahwasannya para ulama adalah warasatul ambiya. Mereka adalah pewaris para nabi. Dan tidaklah seorang nabi meninggalkan suatu warisan kecuali yang diwariskan itu adalah ilmu. Dan barang siapa yang mendapatkan ilmu warisan para nabi itu, mereka telah mendapatkan sesuatu yang sangat berharga. Disebutkan dalam hadis muawiyah bin abi sufyan, di dalam ash shahih, rasulullah saw menyebutkan:

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan untuknya, maka Allah SWT akan fakihkan dia untuk urusan agama ini.

Allah akan berikan kepahaman baginya tentang agama yang dibawa oleh rasulullah saw ini. Dan rasulullah saw menyebutkan dalam hadis yang mulia ini, bahwa diantara tanda kebaikan yang Allah berikan kepada seseorang, yaitu Allah SWT mudahkan baginya untuk menuntut ilmu. Dan mudah-mudahan, apa yang sedang kita jalani bersama ini, dengan dimudahkannya kita menuntut ilmu dari para ulama, merupakan suatu tanda diantara tanda-tanda kebaikan yang Allah SWT berikan kepada kita semua.

Demikian pula rasul saw, telah mendoakan kepada seseorang yang menyampaikan ilmu, menyampaikan agama Allah SWT, menyampaikan hadis rasul saw, disampaikan sesuai dengan apa yang didengar dari rasul saw. Rasul saw mendoakan agar wajahnya cemerlang.

Demikianlah para hadirin, hadis-hadis yang menjelaskan tentang keutamaan ilmu, tentang keutamaan para penuntut ilmu, tentang keutamaan para ulama. Semoga Allah SWT menjadikan kita semua termasuk dari mereka. Amiin Ya Rabbal Aalamiin.